BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Deskriptif

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif tidak menguji hipotesa tertentu, tetapi hanya menggambarkan variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 1993). Furhan (1992) mengemukakan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa data verbal, atau tulisan dari subyek itu sendiri. PBM digunakan sebagai fenomena wacana dalam mengkontruksi pengetahuan dengan berbagai permasalahannya. Penelitian dipusatkan pada kegiatan observasi untuk memetakan interaksi kelas kedalam suatu profil interaksi belajar mengajar dan struktur pengetahuan yang berhasil dikembangkan. Dalam kegiatan observasi dilakukan interviu. Kegiatan tersebut dipadukan menjadi satu sistem deskripsi. Sistem deskriptif adalah konseptualisasi proses penelitian dilapangan untuk memudahkan pengendalian kegiatan penelitian secara menyeluruh (Siregar, 1998).

Penelitian ini ingin mengungkapkan bagaimana guru dan siswa membangun pengetahuan dalam PBM. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengungkap timbulnya masalah peneliti mengambil bentuk suatu studi kasus dengan memakai metode deskriptif.

B. Desain Studi

Penelitian ini mendeskripsikan peranan strategi pengajar berdasarkan materi-subyek ketika mempresentasikan topik *Sistem Saraf.* Data diperoleh seperti pola penelitian berikut (gambar 3.1)

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih utuh dalam tinjauan pustaka dikemukakan mengenai yang berhubungan dengan pedagogi materi-subyek dan sistem saraf, kajian GBPP dan suplemen serta buku paket. Analisis juga ditunjang oleh fakta dilapangan dan kajian penelitian. Pemecahan permasalahan dibantu oleh instrumen penelitian seperti menyiapkan alat rekaman dan pertanyaan-pertanyaan untuk interviu. Penentuan subyek yang akan diteliti yaitu seorang guru biologi SMU yang sedang melaksanakan PBM topik *Sistem Saraf.* Data dilengkapi pertama mengobservasi persiapan mengajar, GBPP, dan Buku paket, kedua mengadakan interviu.

Sumber data utama diperoleh dari hasil rekaman PBM. Hasil dari perekaman tersebut disusun dalam bentuk transkripsi. Transkripsi diubah menjadi teks dasar melalui penghalusan teks. Setelah terbentuk teks dasar dilakukan penurunan proposisi-proposisi menurut aturan makro dan ditentukan tindakan pedagogi dan ketrampilan intelektual. Dari proposisi-proposisi tersebut dapat dibuat model representasi mengajar dalam bentuk struktur global dan struktur makro. Kedua macam struktur tersebut dianalisis strategi mengajarnya berdasarkan struktur materi-subyek, yang akhirnya didapatkan suatu temuan.

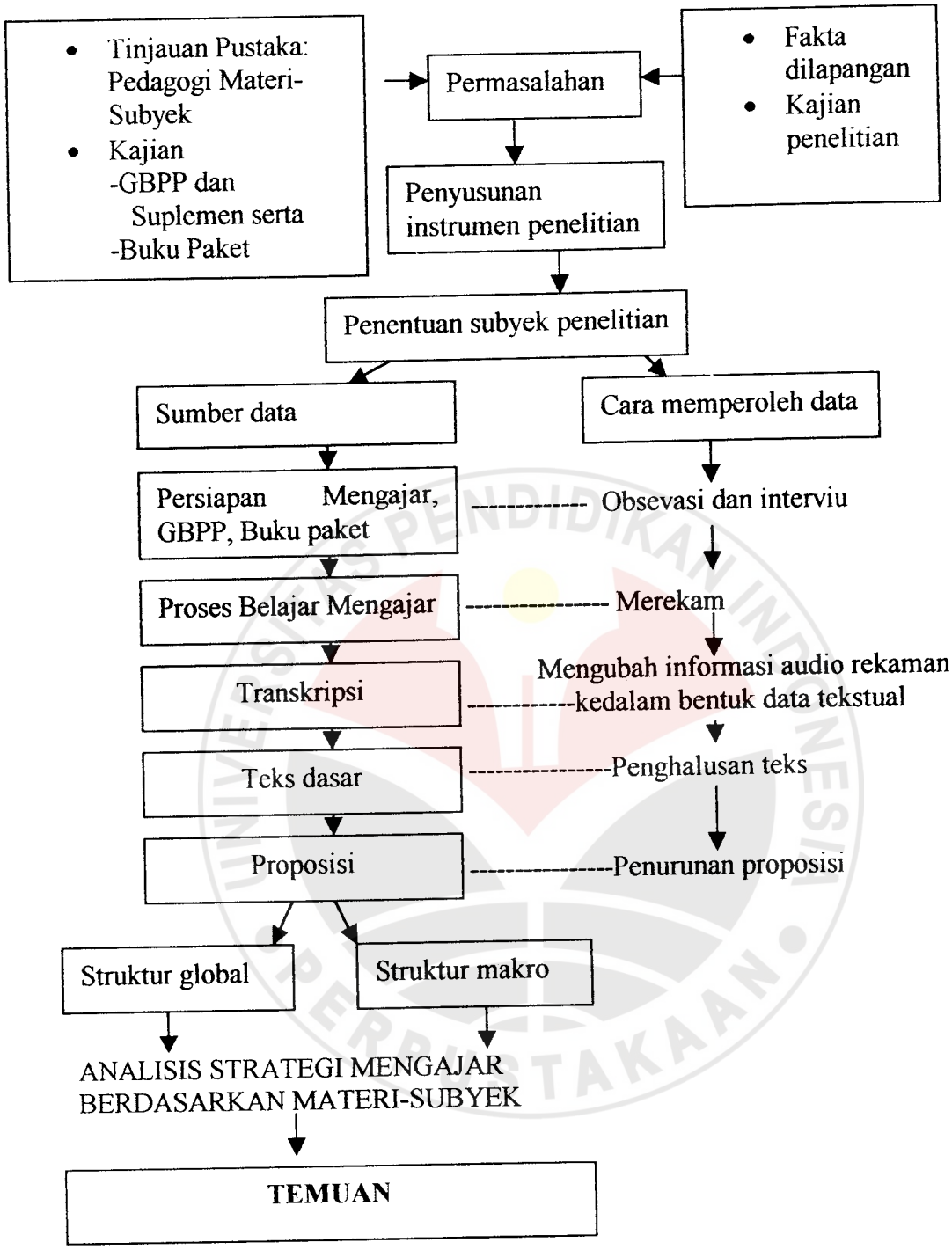

Gambar 3.1 Desain Penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data peneliti juga bertindak sebagai instrumen kreatif menggunakan alat bantu perekam (tape recorder) yang digunakan untuk merekam secara audio PBM. Agar peneliti memahami konteks yang terjadi selama PBM berlangsung, peneliti juga melakukan observasi lengkap terhadap pelaksanaan PBM.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seorang guru biologi pada salah satu sekolah menengah umum (SMU) Negeri di kota Bandung yang sedang melaksanakan PBM dengan topik *Sistem Saraf* dikelas 2 caturwulan ke 3. Guru ini telah berpengalaman mengajar 10 tahun dan telah mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Biologi. Berdasarkan penulis guru ini mempunyai pandangan mengajar yang inovatif sesuai dengan keberadaan siswa di dalam kelas.

.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu :

1. Persiapan

a. Mempelajari kurikulum 1994 dan materi agar mudah komunikasi dalam penelitian.

b. Menghubungi guru bidang studi Biologi untuk diminta kesediaannya sebagai subyek penelitian dan menentukan waktu dan kelas yang akan digunakan untuk subyek penelitian.

c. Menghubungi kepala sekolah SMU Negeri di kota Bandung untuk meminta izin pelaksanaan penelitian.

d. Membuat proposal penelitian.

e. Mempersiapkan perizinan penelitian.

f. Mempersiapkan alat rekaman dan membuat format observasi.

2. Pelaksanaan Lapangan

Pelaksanaan lapangan mengikuti desain studi dan program subyek penelitian (guru biologi) di lapangan dengan cara: observasi pra PBM, observasi PBM, penyiapan dan pengembangan data serta analisis data.

a. Observasi pra PBM dilakukan terhadap kurikulum 1994, GBPP 1994 dan Suplemen 1999, Petunjuk pelaksanaan pengajaran biologi, Buku paket biologi 1996, serta persiapan mengajar.

b. Obsevasi PBM dengan cara merekam dan pengamatan (observasi) PBM.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilaksanakan langsung setelah melakukan kegiatan lapangan agar data yang diperoleh tetap terjaga ke objektifan dan keabsahannya. Pengolahan hasil observasi PBM dilakukan melalui dua tahap yaitu penyiapan dan pengembangan data serta analisis data.

a. Penyiapan data dan pengembangan data dengan cara:

1). Mengubah hasil rekaman penjelasan guru ke dalam bentuk transkripsi sehingga akan membentuk struktur wacana.

2). Penghalusan transkripsi menjadi teks dasar (penurunan teks dasar) berdasarkan kriteria ketepatan dan kejelasan melalui penghapusan dan penyisipan kata, frase atau kalimat.

3). Menentukan tindakan pedagogi yang sifatnya lebih umum sebagai perwujudan motif dan menurunkan proposisi mikro, serta proposisi makro dengan menggunakan aturan makro Van Dijk & Kintsck.

4). Membuat struktur makro dan struktur global yang menggambarkan model representasi mengajar.

b. Analisis data

1). Menganalisis struktur global GBPP, Buku paket., dan PBM dalam menentukan strategi guru berdasarkan pengorganisasian materi-subyek.

2). Menganalisis struktur makro PBM yaitu hubungan tindakan pedagogi, ketrampilan intelektual dan alat intlektual dalam membangun pengetahuan.